

TINGKAH LAKU ANAK DAN PENGELOLAAN PADA PERAWATAN GIGI

DEPARTEMEN PEDODONSIA
FKG – USU

15 BULAN – 2,5 TAHUN (TODDLERHOOD)

- Daya tangkap : **Terbatas**
- Perhatian : **Tidak tetap**
- Aman, jika : **didampingi ibu/orang dikenal**
- Aman di lingkungan : **dikenal**
- Mudah bosan : **waktu singkat**
- Paralel Play : **Bermain disamping teman tanpa harus bermain**

Pengelolaan : Ditemani, waktu singkat

Usia Pra Sekolah 3 – 5 tahun

- Daya tangkap bertambah
- Lingkungan masih berpengaruh
- Associative Play : senang mempunyai teman

Pengelolaan : ditemani, dipuji, berkomunikasi,
beri pengertian dan kesabaran

Usia Sekolah

- Berkelompok
- Rasa ingin tahu : besar
- Rasa Takut (+)

6 -7 tahun

- 🧑🏻 Tdk suka disalahkan
- 🧑🏻 Susah diatur
- 🧑🏻 Anggota kelompok tdk aktif

8 – 9 tahun

- suka membantah
- ingin mandiri
- aktif dalam kelompok
- anak lk bermain diluar, pr didalam rumah

10-12 tahun

- ✚ lebih mudah diatur, rasa ingin bersaing
- ✚ anak lk : independen. Pr : dewasa

Pengelolaan

- Banyak dipuji
- Penjelasan tujuan perawatan
- Beri kesempatan untuk mandiri
 - Dibujuk, jangan diperintah

Klasifikasi Tingkah Laku Anak Pada Perawatan Gigi

- Bervariasi
- Frankl Behavioral Rating Scale
 - Wright

Frankl Behavioral Rating Scale

- Evaluasi Perilaku
- Populer, karena :
 - ✿ Sudah sering digunakan
 - ✿ Dapat diukur
 - ✿ Dipercaya




Derajat Tingkah Laku (Frankl)

1. Jelas Negatif (- -)
2. Negatif (-)
3. Positif (+)
4. Jelas Positif (+ +)

Derajat Tingkah Laku (Wright)

1. Koperatif

1. Non Koperatif

-  tidak mampu koperatif
-  belum mampu koperatif
-  berpotensi menjadi koperatif

Penampilan anak berpotensi kooperatif

 Tidak terkontrol

 Melawan

 Tegang

 Pemalu

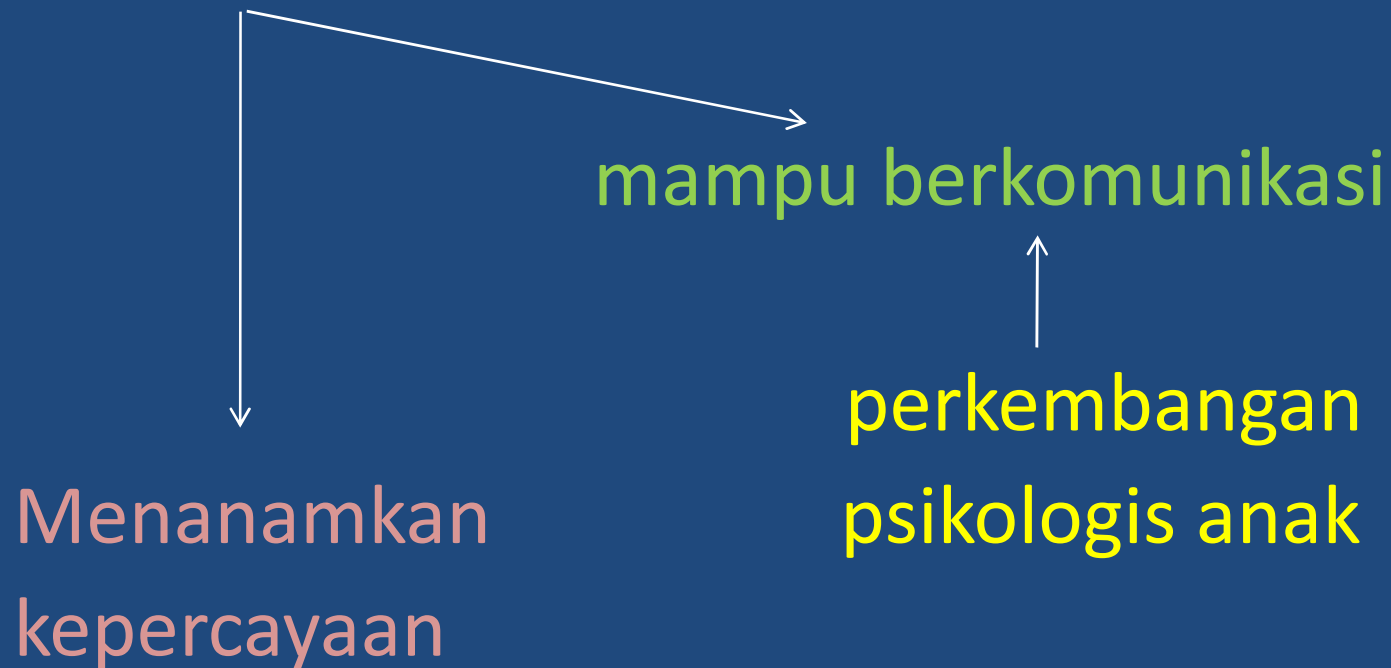
 Cengeng

Cara Pendekatan Anak Pada Perawatan Gigi

1. Komunikasi
2. Tell Show
Do
3. Modelling
4. Desensitisas
i
5. HOME
6. Reinforcement
7. Sedasi
8. Hipnosis

Komunikasi

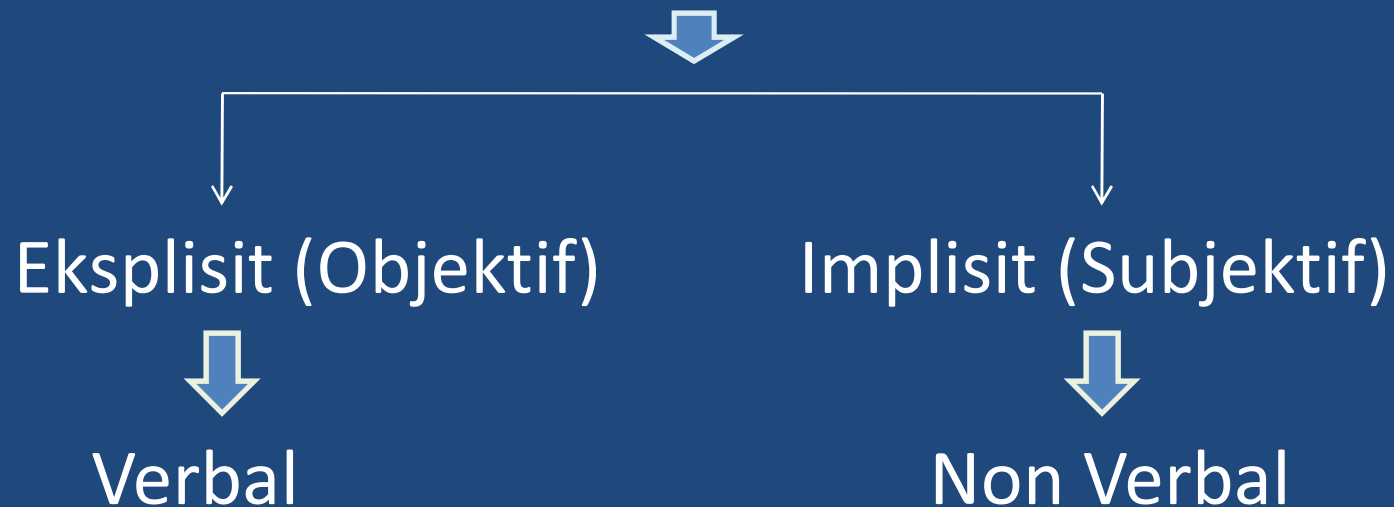
- Tujuan teknik lain
- Kunci utama penanganan tingkah laku anak
- Kunci keberhasilan drg



Komunikasi yang efektif

- kontak mata
- bersahabat
- eufemism

Cara komunikasi





Cara Membuka Komunikasi

- Abaikan gejala tdk kooperatif : pura pura tidak tahu
- Prosedur mudah → sulit
- Hindarkan hal menakutkan dan persiapan berlebihan
- Konsep TSD

Hal perlu diingat dalam komunikasi

- ✚ penyangkalan rasa takut
 - ✚ pengaturan suara
 - ✚ persetujuan
 - ✚ penundaan

Tell Show Do

Tell

 Ceritakan

Show

 Tunjukkan

Do

 Kerjakan



Modelling

- Sifat anak ingin tahu, meniru & bersaing
- Anak cemas & belum pernah dirawat
- Model anak lain yang berkualitas baik

Pengertian : TEKNIK MENGGUNAKAN
KEMAMPUAN ANAK UNTUK MENIRU ANAK
LAIN DENGAN CARA PENGALAMAN SAMA
DAN TELAH BERHASIL

- Gordon : Proses Belajar
- Bandura : Proses Sosialisasi





- Memperhatikan
- Mencamkan
- Memproduksi
- Ulangan & motivasi

Desensitisasi (Gale & Ayers)

- Mengurangi takut dengan memberi rangsang yang menakutkan sedikit demi sedikit.
- Wolp & Lazarus : 3 tahap



Rileks

-  Menyusun rangsang menakutkan – ringan
-  Memberi rangsang ringan - menakutkan

Urutan rangsang menakutkan – ringan

- Injeksi
- Pemeriksaan rongga mulut
- Ruangan praktek
- Pemeriksaan gigi
- Pemeriksaan radiografis

Modeling dan desensitisasi dapat digabung.






HOME

(Hand Over Mouth Exercise)






Indikasi :

- ✿ anak tidak kooperatif
- ✿ melawan
- ✿ histeris
- ✿ agresif
- ✿ komunikasi tidak berjalan baik




Syarat :

-  usia 3 – 6 tahun
-  sehat
-  tidak minum obat
-  teknik lain gagal
-  izin orang tua

Syarat :

-  usia 3 – 6 tahun
-  sehat
-  tidak minum obat
-  teknik lain gagal
-  izin orang tua

Tujuan :

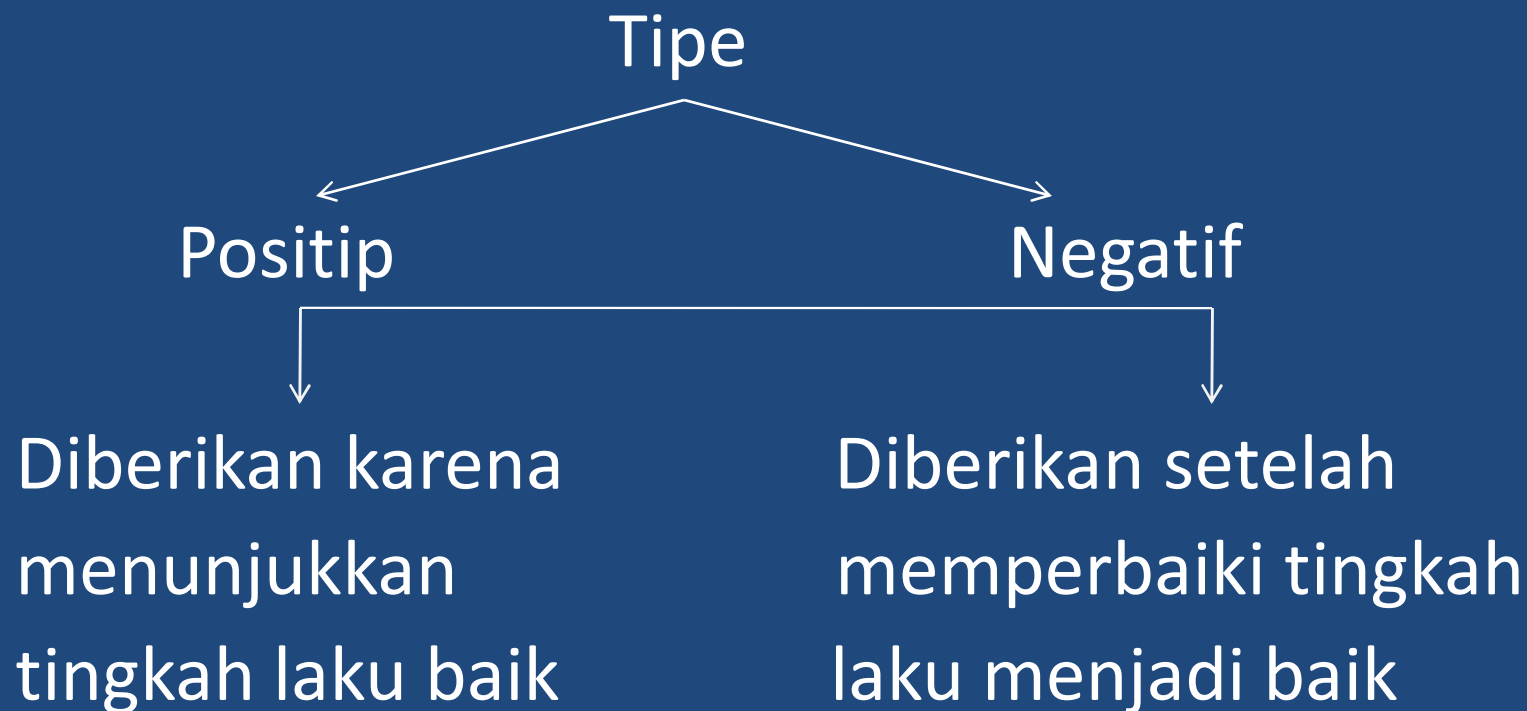
-  mencegah penolakan
-  menyadarkan anak
-  Mendapatkan perhatian anak

Cara :

- > Pemberi tahuan ke orang tua, dan orang tua meninggalkan ruangan
- > Tangan kiri drg menutup mulut anak (perhatikan hidung)
- > Tangan kanan memegang badan anak. Membisikan agar anak berhenti menangis
- > Bila berhasil, beri pujian
- > Anak bertemu orang tuanya kembali

Reinforcement

- Motivasi  memperkuat tingkah laku anak
- Diberi hadiah atau pujian



Sedasi

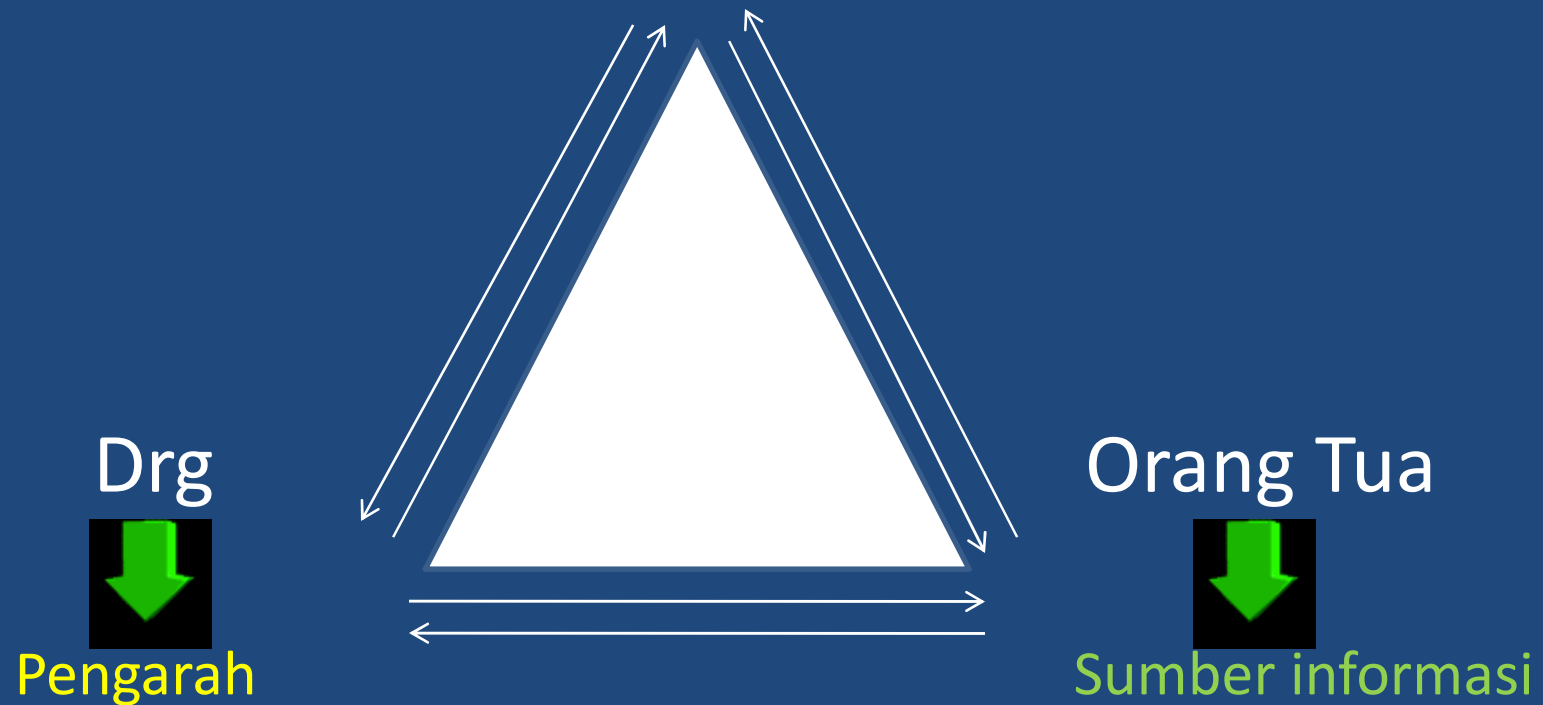
- Efektif pada anak takut, tapi mau dirawat
- Pasien sadar, tapi rileks
- Cara :
 1. Oral
 2. Intra Venous
 3. Intra Muskular
 4. Inhalasi

Hipnosis

- Mempengaruhi pikiran oleh orang lain
- Indikasi :
 - Cemas
 - Alergi anastesi
 - Sensitif
 - Motivasi memakai pesawat orto
 - Awal sedasi

Triad Of Concern

Anak : Pusat Perhatian



Pasien Anak

Pertemuan Pertama



Pengalaman menarik dan menyenangkan



Diagnosa rutin :

Pemeriksaan

Pencegahan

radiografis

Sikapnya mempengaruhi anak



Orang Tua



Yakin dan percaya
pada drg

Pendekatan oleh drg
memberi nasihat

Anjuran untuk orang tua

1. Tdk menakutkan anak
2. Ke drg bukan hukuman
3. Memperkenalkan drg sedini mungkin
4. Sikap orang tua akan mempengaruhi anak
5. Lingkungan anak baik → anak juga baik
6. Jangan memberi sogokan
7. Perawatan rutin

8. Atasi sikap takut anak dengan bijak

9. Hindari kesan jelek tentang perawatan gigi

10. Jangan menjanjikan

10. Jelaskan tujuan ke drg

10. Percayakan anak ke drg

Dokter Gigi



Pribadi menyenangkan

Pengetahuan

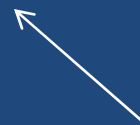
Waktu kunjungan

Kelayakan

Keterampilan

Komunikasi

Perhatian



hal lain

Hindari melihat pasien dewasa



Susunan ruang menyenangkan

